

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) TERHADAP MOTIVASI IBU DALAM MENGOLAH MENU SEHAT DAN SEIMBANG SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PUNGGING KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO**

*(IMPLEMENTATION OF THE DASHAT PROGRAM (HEALTHY KITCHEN OVERCOMING STUNTING) ON MOTHER'S MOTIVATION IN PROCESSING A HEALTHY AND BALANCED MENU AS AN EFFORTS TO PREVENT STUNTING IN PUNGGING VILLAGE, PUNGGING DISTRICT, MOJOKERTO DISTRICT)*

**Rina Widiyawati<sup>1</sup>, Linda Presti Fibriana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto

Email : [gugik.rina@gmail.com](mailto:gugik.rina@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Dalam mewujudkan Indonesia Maju 2045, setiap permasalahan yang terjadi di Indonesia harus dihadapi secara bersama oleh seluruh pihak, salah satunya adalah masalah **stunting**. Stunting pada anak berisiko menyebabkan kematian, keterlambatan perkembangan motorik, gangguan fungsi tubuh, serta rendahnya kemampuan berbahasa. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu pemangku kebijakan yang turut berperan dalam penanggulangan stunting di Indonesia. Salah satu program yang diluncurkan BKKBN adalah Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT), yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka stunting. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebelum dan sesudah implementasi program DASHAT, serta menganalisis pengaruh implementasi DASHAT terhadap motivasi ibu di Desa Pungging, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one-group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah 258 ibu hamil dan ibu balita, dengan sampel sebanyak 58 responden. Variabel independen adalah implementasi DASHAT, dan variabel dependen adalah motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang. Intervensi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi program DASHAT. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji Paired Samples T-Test. **Hasil:** Terdapat peningkatan skor rata-rata motivasi ibu dari sebelum implementasi (mean = 11,28) menjadi sesudah implementasi (mean = 16,88), dengan peningkatan sebesar 5,60 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,0001$  dan  $t_{hitung} = -37,400$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi DASHAT terhadap motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang. **Kesimpulan dan Saran:** Implementasi program DASHAT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi ibu dalam menyiapkan menu sehat dan seimbang. Disarankan agar kegiatan penyuluhan diberikan secara menyeluruh kepada masyarakat dan implementasi DASHAT dilakukan secara berkala untuk mendukung percepatan penurunan angka stunting.

**Kata Kunci :** DASHAT, Motivasi, Stunting

## **ABSTRACT**

**Background:** In the effort to achieve Advanced Indonesia 2045, all national problems must be addressed collectively by all stakeholders, one of which is the issue of stunting. Stunting in children carries the risk of death, delayed motor development, functional impairments, and poor language skills. The National Population and Family Planning Board (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional or BKKBN) is one of the key stakeholders involved in addressing stunting in Indonesia. One of its flagship programs to accelerate stunting reduction is DASHAT (Healthy Kitchen to Overcome Stunting). **Aim:** This study aims to assess mothers' motivation in preparing healthy and balanced meals before and after the implementation of the DASHAT program, and to examine whether the implementation of DASHAT influences mothers' motivation in Pungging Village, Pungging District, Mojokerto Regency. **Method:** This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 258 pregnant women and mothers of toddlers, with a sample of 58 respondents. The independent variable was the implementation of DASHAT, and the dependent variable was the mothers' motivation. The intervention was carried out through socialization and implementation of the DASHAT program. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Paired Samples T-Test. **Results:** There was an increase in the mean score of mothers' motivation from 11.28 before to 16.88 after the implementation of DASHAT, indicating an improvement of 5.60 points. The statistical analysis showed a p-value of 0.0001 and a t-value of -37.400, indicating that the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted. This suggests that the implementation of DASHAT significantly influenced mothers' motivation in preparing healthy and balanced meals. **Conclusion and Recommendations:** The implementation of DASHAT positively influences mothers' motivation to prepare healthy and balanced meals. It is recommended that community-wide outreach activities be conducted, and that DASHAT be implemented regularly to support continued improvements in child nutrition and stunting prevention.

**Keywords:** DASHAT, motivation, stunting

## **PENDAHULUAN**

Dalam mewujudkan IndonesiaMaju 2045 maka setiap permasalahan yang terjadi di Negara Indonesia harus dihadapi bersama dari semua pihak. Salah satu masalah yang harus segera diselesaikan saat ini adalah masalah stunting. Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak sebagai akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dengan ciri tinggi atau panjang badan yang tidak sesuai atau di bawah standar (WHO, 2015). Pada tahun 2020 WHO menyatakan bahwa stunting adalah kondisi balita pendek atau sangat pendek menurut panjang atau tinggi badan sesuai usianya kurang dari -2

standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO sebagai akibat keadaan irreversibel asupan gizi yang tidak adekuat dan atau dikarenakan infeksi yang berulang atau kronis dalam 100 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting yang terjadi pada anak berisiko menyebabkan kematian, rendahnya perkembangan motorik, ketidakseimbangan fungsional dan rendahnya kemampuan berbahasa (Anwar, Khomsan, dan Mauludyani, 2014). Stunting adalah gagal tumbuh yang dialami anak usia dibawah lima tahun karena kekurangan gizi jangka panjang yaitu sejak dalam kandungan sampai anak lahir dan mulai terlihat pada saat anak memasuki usia 2 tahun (Tim

Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang tidak hanya terjadi di Indonesia, namun juga menjadi masalah kesehatan di dunia. WHO mengestimasi jumlah keseluruhan penyakit dalam suatu waktu tertentu di suatu wilayah (prevalensi) stunting di seluruh dunia adalah 22% atau sebanyak 149,2 juta jiwa pada tahun 2020. Berdasarkan data *Asian Development Bank tahun 2022 prosentase Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age* di Indonesia sebesar 31,8 persen, hal ini menyebabkan Indonesia menjadi peringkat 10 di Asia Tenggara. Pada tahun 2022 Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa Indonesia berhasil menurunkan angka stunting menjadi 21,6% dengan melibatkan sampel sejumlah 334.848 bayi dan balita yang ada di 486 Kabupaten / Kota di 33 Provinsi di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi *stunting* di Provinsi Jawa Timur sebesar 19,2 persen. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo juga menyampaikan harapannya dalam Pembukaan Rapat Kerja Nasional Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Banggakencana) dan Penurunan Stunting di Auditorium BKKBN Halim Perdanakusuma Jakarta pada tanggal 25 Januari 2023 yaitu target persentase *stunting* di Indonesia pada tahun 2024 dapat turun hingga 14 persen. Pemerintah Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 berhasil menurunkan angka stunting menjadi 11,6% dari sebelumnya 27,4% di tahun 2023. Meskipun angka stunting sudah berada di bawah target namun Pemerintah Kabupaten Mojokerto terus berkomitmen untuk menurunkan angka kasus stunting hingga 0%.

Upaya mengatasi masalah angka stunting di Indonesia diantaranya dimunculkan dalam Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang percepatan

penurunan stunting yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting yang holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi diantara pemangku kepentingan. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu pemangku kepentingan dan kebijakan yang ikut berperan serta dalam mengatasi masalah stunting di Indonesia. Salah satu program yang diluncurkan BKKBN dalam rangka mempercepat penurunan angka stunting adalah DASHAT (Dapat Sehat Atasi Stunting). DASHAT merupakan program kegiatan pemenuhan kebutuhan gizi seimbang terutama bagi keluarga berisiko stunting yaitu yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting khususnya bagi keluarga kurang mampu. DASHAT merupakan kegiatan pelatihan pembuatan makanan bagi ibu hamil dan balita dengan bahan pangan lokal. Diharapkan dengan adanya sosialisasi program DASHAT maka pencegahan *stunting* dapat dilakukan secara gotong royong oleh banyak pihak. DASHAT adalah integrasi kegiatan sosial dan wirausaha untuk dapat mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam Program DASHAT adalah pendekatan *sosioentrepreneurship* (kewirausahaan sosial), sehingga menimbulkan semangat berbagi/ kesetiakawanan sosial untuk kemaslahatan bersama. Dari program DASHAT diharapkan akan muncul perubahan pola pikir sosial di masyarakat untuk saling membantu dan memberdayakan (Azda R, 2023).

Program DASHAT melibatkan berbagai pihak diantaranya masyarakat yang terdiri dari keluarga berisiko stunting, masyarakat penerima dan pelaksana DASHAT, dunia usaha, pendamping pendidikan, kader penggerak

dan motivator dan Pemerintah Pusat serta Pemerintah Daerah. Pendamping Pendidikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan dapat memberikan informasi manfaat DASHAT dan meningkatkan motivasi ibu untuk kreatif mengelola bahan pangan lokal. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang stunting dan pencegahannya mampu membuat masyarakat memahami tentang stunting dan pencegahannya dengan mengaplikasikan program DASHAT (Nuryani DD dkk, 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui pengaruh implementasi DASHAT terhadap motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok perbandingan (kontrol) tetapi dilakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum kegiatan implementasi DASHAT (*pre-test*), hal ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukan implementasi DASHAT. Waktu penelitian bulan Nopember 2023. Lokasi penelitian bertempat di Balai Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Variabel independent (bebas) dan variable dependen (terikat) pada penelitian ini adalah implementasi DASHAT sebagai variabel independent (bebas) dan motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebagai variabel dependen (terikat). Instrumen dalam penelitian ini adalah leaflet dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu balita sejumlah 258 Orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58

orang diambil secara insidental sampling pada saat kegiatan Posyandu. Sebelum dilakukan sosialisasi dan implementasi DASHAT, peneliti memberikan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden dan dilanjutkan dengan mengisi kuesioner *pre-test* tentang kegiatan DASHAT dan motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang. Setelah kegiatan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi program DASHAT, pembagian leaflet tentang DASHAT dan implementasi DASHAT selama 45 menit. Pada sesi implementasi DASHAT peneliti memberikan contoh pembuatan menu sehat dan seimbang dengan menggunakan aneka bahan makanan lokal dan mudah diperoleh. Di akhir dilakukan kembali pengisian kuesioner *post-test*. Data yang diperoleh melalui kuesioner selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji Paired Samples T-Test untuk mengetahui pengaruh implementasi DASHAT terhadap motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang.

### **HASIL**

#### **Gambaran umum lokasi penelitian**

Desa Pungging terletak di Kecamatan Pungging Kabupaten Pungging dengan batas utara kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, batas timur Kecamatan Ngoro, batas selatan Kecamatan Trawas dan batas barat Kecamatan Kutorejo dan Kecamatan Mojosari. Pelayanan kesehatan yang ada di Desa Pungging adalah balai pengobatan (Posyandu) 9 lokasi, Praktik swasta (dokter ) sebanyak 2 (dua) orang, dan Puskesmas serta Bidan masing-masing sebanyak 1 orang. Sebagian besar warga Desa Pungging melakukan pengobatan di Puskesmas sebesar 59,55%, Bidan atau perawat sebesar 24,07%, balai pengobatan sebesar 10,6% dan praktik swasta 5,78%.

#### **Gambaran umum responden**

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 30 Nopember 2023 dengan melakukan *pre-test* dan sebelum kegiatan implementasi DASHAT dilaksanakan, dilakukan terlebih dahulu pengecekan data *pre-test*. Jika data *pre-test* sudah lengkap maka kegiatan implementasi DASHAT dapat dilaksanakan selama 45 menit.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan informasi tentang DASHAT Di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	10	17
20 – 35 tahun	28	48
> 35 tahun	20	35
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	8,6
SMP	12	20,7
SMA	30	51,7
Perguruan Tinggi	11	19
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	15	25,9
Wiraswasta	10	17
PNS	8	13,8
Tidak bekerja	25	43,3

Tabel 2. Perbedaan Skor Motivasi Ibu Dalam Mengolah Menu Sehat dan Seimbang Sebelum dan Sesudah Implementasi DASHAT Di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Implementasi DASHAT	n	Mean	Selisih	Std.Dev	$t_{hitung}$	p
Sebelum	58	11,28	5,60	2,170	-37,400	0.000
Sesudah	58	16,88		1,790		

hasil uji statistik dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan adanya perbedaan nilai mean motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebelum dan sesudah kegiatan implementasi DASHAT. Terdapat peningkatan nilai mean motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang setelah kegiatan implementasi DASHAT sebesar 5,60 poin. Hasil uji statistik menunjukkan  $t_{hitung} = -37,400$ ; p values = 0,0001 ( $p < 0,05$ )

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Informasi DASHAT</b>		
Pernah	13	22,4
Belum pernah	45	77,6
<b>Motivasi Ibu</b>		
Tinggi	10	17,2
Sedang	30	51,7
Rendah	18	31,1

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil bahwa sebagian besar usia responden berada pada rentang usia 20-35 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu bekerja swasta, belum pernah mendapatkan informasi tentang DASHAT dan memiliki motivasi sedang dalam membuat menu sehat dan seimbang.

### Analisis Statistik

Gambaran hasil analisis motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebelum dan sesudah implemtasi DASHAT menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test dengan membaca nilai mean sebagai berikut :

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini memberikan makna bahwa ada perbedaan yang signifikan pada motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebelum dan sesudah kegiatan implementasi DASHAT.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi melalui kuesioner di Balai Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto menunjukkan

bahwa terjadi peningkatan motivasi pada responden setelah mendapatkan kegiatan implementasi DASHAT. Hasil penelitian tidak ada responden yang menunjukkan nilai tetap atau menurun setelah kegiatan implementasi DASHAT.

Hasil penelitian diuji menggunakan uji *paired sample t-test*, diperoleh data bahwa nilai rata-rata sebelum kegiatan implementasi DASHAT adalah 11,28 dan mengalami peningkatan sebesar 5,60 poin sehingga menjadi 16,88 setelah kegiatan implementasi dashat. hasil uji *t* diperoleh nilai -37,400 dengan signifikansi *p value* = 0,000 ( $p < 0,005$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi dashat terhadap motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang.

Berdasarkan hasil penelitian seluruh responden mengalami peningkatan nilai motivasi setelah mendapatkan kegiatan implementasi DASHAT, meskipun sebagian besar responden yaitu sejumlah 45 orang ( 77,6%) belum pernah menerima informasi tentang DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting).Setelah mengisi kuesioner *pre-test*, responden diberikan leaflet tentang program DASHAT sebelum kegiatan implementasi DASHAT dimulai. Leaflet adalah media penyampaian informasi kesehatan dalam bentuk lembaran yang dilipat yang bertujuan mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat (Saadah dkk, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalsum U, Guspianto, Baitilla NR. bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan serta motivasi pada setiap peserta pelatihan setelah diberikan kegiatan implementasi DASHAT. Diharapkan dengan meningkatnya motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang dapat menjadi motor penggerak percepatan penurunan angka stunting. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Retna di Desa Surengede Kabupaten Wonosobo

yang menjadi tempat *Pilot Project* Program DASHAT BKKBN pada tahun 2021, menyatakan bahwa Program DASHAT ini berhasil memotivasi seluruh *stakeholder* untuk saling bekerjasama dan mensukseskan Program DASHAT dalam menurunkan prevalensi stunting (Putri, AA & Hanani, R, 2021)

Dalam kegiatan implemementasi DASHAT diberikan informasi tentang gambaran umum program DASHAT, ketersediaan dan ketahanan pangan, kebutuhan gizi harian, ragam pengolahan menu sehat dan praktik membuat menu sehat dan seimbang. Berdasarkan hasil penelitian materi yang paling banyak mendapatkan nilai rendah adalah materi program DASHAT, kebutuhan gizi harian dan cara mengolah menu yang sederhana tapi menyehatkan. Sebagian besar responden tidak mengerti maksud dan tujuan program DASHAT karena sebagian besar belum pernah mendapatkan informasi tentang program DASHAT. Pada materi kebutuhan gizi harian sebagian besar responden kurang memahami kebutuhan atau porsi makan minum ibu hamil/meyusui dan pembagiannya dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan kebutuhan gizi bayi dan anak. Responden sebagian besar menjawab yang terpenting makan nasi 3x sehari agar kenyang dan tidak mudah sakit. Dalam mengolah makanan responden sebagian besar jarang membuat menu yang bervariasi dan lebih sering diolah dengan cara digoreng. Namun setelah diberikan kegiatan implementasi DASHAT seluruh responden mengalami peningkatan nilai pada ketiga materi tersebut.Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Nursalam, 2014). Dengan adanya implementasi DASHAT

diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada responden untuk komitmen melaksanakan menu sehat dan seimbang dalam rangka upaya percepatan penurunan angka stunting. Meningkatnya nilai mean *post test* menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan oleh peneliti diterima dengan baik oleh responden.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat perubahan motivasi ibu dalam membuat menu sehat dan seimbang dari sebagian besar kategori sedang saat sebelum implementasi DASHAT menjadi kategori tinggi sesudah diberikan implementasi DASHAT. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh implementasi DASHAT terhadap motivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

### Saran

Diperlukan peningkatan pengetahuan tentang cara mencegah stunting tidak hanya pada ibu hamil dan ibu balita saja, namun juga kepada seluruh masyarakat khususnya keluarga yang memiliki sasaran berisiko stunting. Untuk mendukung optimalisasi penyampaian informasi tentang pencegahan stunting, diperlukan juga kegiatan implementasi DASHAT secara berkala untuk terus memotivasi ibu dalam mengolah menu sehat dan seimbang.

## KEPUSTAKAAN

Anwar, F., Khomsan, A., & Mauludyani, A. 2014. *Masalah dan Solusi Stunting Akibat Kurang Gizi di Wilayah Pedesaan*, Bogor: PT Penerbit IPB Press,

- Azda R. 2023. *Melalui Dashat, Pencegahan Stunting Dilakukan Gotong Royong*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-melalui-dashat-pencegahan-stunting-dilakukan-gotong-royong>
- Kalsum U, Guspianto, Baitilla NR. 2023. *Pelatihan Kader Inovasi DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Di Kabupaten Tebo, Bungo, dan Kerinci Tahun 2022*. *MEDIC*, 6(1):53–61
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryani DD dkk, 2022. *Penyuluhan Kesehatan tentang Stunting dan Pencegahannya dengan Mengaplikasikan Program DASHAT (Dapur Sehat)*. *Journal of Public Health Concerns*, 2 (4) , 238-244.
- Putri, AA & Hanani, R. 2021. *Commitment To The Process Dalam Program "Dashat" Di Desa Surengede Ditinjau Dari Perspektif Collaborative Governance*. *Journal of Public Policy and Management Review*. 2 (14) : 1 – 20.
- Saadah, N dkk. 2020. *Promosi Kesehatan*. Bandung : CV Media Sains Indonesia
- Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta : kementerian Kesehatan RI
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta : Sekretariat Wakil Presiden RI.